

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

1. Peran guru kelas sebagai panutan dalam membina akhlak sopan santun siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di MI NU Raudlatas Shibyan 02 Pegunungan Bae Kudus peran tersebut dapat diaplikasikan dalam kegiatan belajar mengajar di lingkungan madrasah dengan halnya peran seorang guru yaitu:
 - a. **Sebagai pendidik** yaitu guru memberikan pendidikan agama terkait akhlak sopan santun pada pembelajaran aqidah akhlak kepada peserta didik di dalam kelas.
 - b. **Sebagai pembimbing** yaitu guru membimbing peserta didik dalam praktik sholat berjamaah dan kegiatan menghafal juz 'amma.
 - c. **Sebagai model atau tauladan** yaitu guru memberikan contoh model atau panutan yang baik yaitu berpakaian seragam rapi sesuai dengan aturan yang ada, dan kegiatan praktik berwudhu.
 - d. **Sebagai penasihat dan motivator** yaitu guru kelas menasihati peserta didik yang terlambat berangkat sekolah agar tidak mengulanginya lagi.

Adapun pembiasaan perilaku peserta didik yang menunjukkan akhlak sopan santun di MI NU Raudlatas Shibyan 02 Pegunungan Bae Kudus yaitu pada saat kegiatan pembiasaan yang dilakukan setiap pagi yaitu berdoa bersama, membaca asmaul husna, serta perilaku yang sudah menjadi pembiasaan yang dilakukan tidak terstruktur yaitu seperti apabila berjalan di depan guru peserta didik menundukkan badan menunjukkan rasa hormat dan sopan kepada guru, berpapasan dengan guru dengan sapa, senyum dan mengucapkan salam, rajin melakukan jadwal piket yaitu bertanggung jawab menjaga dan membersihkan lingkungan, selalu mengikuti arahan dari guru atas arahan yang baik, memperhatikan apabila guru menjelaskan materi pembelajaran di kelas maupun diluar kelas.

- e. **Faktor pendukung** dalam peran guru kelas sebagai panutan dalam membina akhlak sopan santun siswa

pada mata pelajaran aqidah akhlak di MI NU Raudlatus Shibyan 02 Peganjaran Bae Kudus adalah :

- a. Figur seorang guru yaitu sebagai pendidik, pembimbing dan penasihat, memberi contoh dan tauladan, serta motivator.
- b. Dorongan dari orang tua, yaitu dengan cara mendidik anak yang berdasarkan perilaku dari orangtua dalam membentuk kepribadian peserta didik menjadi pribadi yang berakhlakul karimah sejak dini.
- c. Dorongan dan nasihat dari masyarakat yaitu peserta didik mengaplikasikan hasil dari didikan serta tauladan dari seorang guru dan orangtua, karena buah hasil mendidik peserta didik akan dapat diaplikasikan di dalam kehidupan di masyarakat.

Sedangkan **faktor penghambat** dalam peran guru kelas sebagai panutan dalam membina akhlak sopan santun siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di MI NU Raudlatus Shibyan 02 Peganjaran Bae Kudus adalah

- 1) Faktor Lingkungan Sekitar, karena lingkungan memiliki pengaruh besar pada perilaku peserta didik, maka peran guru kelas harus dapat memberikan tauladan atau panutan yang baik agar dapat memberikan perubahan besar dalam setiap pribadi peserta didik.
- 2) Didikan orangtua yang salah, karena keluarga adalah pembentuk karakter yang paling utama setelah madrasah, maka jika didikan madrasah pertama sudah menyimpang maka akan membuahkan hasil yang menyimpang juga. Maka itu, sebagai orangtua juga ikut bekerja sama untuk mendidik peserta didik agar bisa menjadi pribadi yang santun kepada siapa saja.
- 3) Penggunaan media sosial berlebihan, karena dapat mempengaruhi pola pikir anak dalam kehidupannya. demikian terkadang pola pikir tidak sesuai yang diharapkan karena mereka

kadang mengelak ketika sedang dinasehati yaitu kebanyakan yang mereka tiru adalah dari teman dan media sosial.

- f. Adapun solusi dari faktor penghambat peran guru kelas sebagai panutan dalam membina akhlak sopan santun siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di MI NU Raudlatul Shibaan 02 Pegunungan Bae Kudus adalah sebagai berikut :
 - a. Selalu memberikan pembimbingan dan peringatan setiap hari kepada peserta didik disekolah maupun di rumah.
 - b. Terapkan budaya mengaji.
 - c. Membiasakan mencium tangan kedua orangtua jika hendak berpegi dan beraktifitas keluar rumah.

B. Saran

Sehubungan dengan penelitian ini, maka penulis mencoba mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada seluruh guru kelas 1 sampai kelas 6 di MI agar lebih memperhatikan dalam membimbing dan mendidik peserta didik untuk lebih meningkatkan agar dapat menumbuhkan kesadaran peserta didik, agar peran guru kelas menjadi lebih bertanggung jawab sebagai panutan bagi seluruh peserta didiknya dalam membina akhlak sopan santun.
2. Penelitian ini hanya lebih terfokus pada tanggung jawab atas peran guru kelas sebagai panutan dalam membina akhlak sopan santun peserta didik. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan narasumber lainnya agar dapat menemukan informasi lain terkait peran guru kelas lainnya yang menjadi dasar pendukung dalam membina akhlak sopan santun peserta didik.
3. Peneliti menyarankan agar peneliti lain dapat melakukan penelitian tentang peran guru dalam aspek mata pelajaran apa saja agar lebih meluas informasi ilmiah yang terkait atas peran guru kelas sebagai panutan dalam membina akhlak sopan santun peserta didik dalam mata pelajaran aqidah akhlak.

C. Penutup

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas dalam penyusunan skripsi ini. Penulis mengucapkan beribu-ribu terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dorongan, saran dan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Selanjutnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan meskipun penulis sudah berusaha semaksimal mungkin. Hal ini disebabkan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, kritik dan saran penulis terima dengan tangan terbuka. Serta penulis berharap semoga skripsi ini dapat menjadikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

